

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Menurut W.J.S Poerwadarminta (2014: 10) Arti pendidikan sebagai berikut:

“ Pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar didik, dan di beri awalan men, menjadi mendidik. Yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda, berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan ”

Lebih lanjut dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional “Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari beberapa konsep pendidikan yang telah dipaparkan tersebut meskipun terlihat berbeda namun sebenarnya memiliki kesamaan dimana didalamnya terdapat kesatuan unsur yaitu pendidik, peserta didik serta memiliki tujuan.

Salah satu lembaga penggerak aktivitas pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatan, jurusan dan sebagainya, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku.

SMK Negeri 4 Gorontalo adalah salah satu sekolah yang menghasilkan tamatan yang berkualitas, kreatif, kompetitif, berjiwa entrepreneur dan mandiri, maka

dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sekolah ini, di SMK Negeri 4 Gorontalo ini memiliki 4 program studi keahlian, diantaranya adalah Desain & Produk Kria Tekstil, Desain & Produk Kria Kayu, Teknik Komputer Jaringan dan Akuntansi. Masing-masing bidang keahlian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik dengan salah satu bidang keahlian yaitu Desain dan Produksi Kria Tekstil.

Berdasarkan observasi awal berupa wawancara dengan Ibu Apriyanti Adam selaku tenaga pengajar dibidang keahlian kria tekstil, peneliti mendapatkan informasi bahwa di bidang keahlian Desain dan Produksi Kria Tekstil terdapat mata pelajaran produktif Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Cetak Saring dan juga Membuat Kria Tekstil Dengan Teknik Jahit Perca yang dimana mata pelajaran tersebut berjalan masing-masing, begitupun dengan tugas karya produk yang dihasilkan, (Wawancara 27 Maret 2017 pukul 10:30).

Pada proses pembelajaran membuat kria tekstil dengan teknik cetak saring siswa dibekali pengetahuan dasar tentang cetak saring setelah itu siswa diarahkan untuk praktek membuat suatu produk karya cetak saring dengan menggunakan media berbahan kaos. Begitupun dengan mata pelajaran membuat kria tekstil dengan teknik jahit perca, siswa dibekali pengetahuan dasar jahit perca dan diarahkan untuk membuat produk karya jahit perca.

Maka dari ini peneliti ingin memberikan stimulan kreatif menggunakan medium kombinasi karya cetak saring pada jahit perca yang dimana peneliti akan melakukan proses eksperimen terlebih dahulu. Selain itu harapannya pada siswa agar dapat menciptakan karya baru dengan kombinasi yang dimaksud dan juga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Bertolak dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dan ingin mengarahkan para siswa untuk mempraktekkan pembuatan karya kombinasi cetak saring pada teknik jahit perca. Maka dari ini peneliti berinisiatif memformulasikan penelitian ini dengan judul “ *Kreativitas Siswa Dalam Mengkombinasikan Teknik Cetak Saring Pada Teknik Jahit Perca Di Kelas XII Kria Tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo* “.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya kreativitas pembuatan produk oleh siswa dengan mengkombinasikan teknik cetak saring pada jahit perca.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah kreativitas siswa dalam mengkombinasikan teknik cetak saring pada jahit perca di kelas XII kria tekstil SMK Negeri 4 Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk melihat kreativitas siswa dalam membuat suatu karya kombinasi teknik cetak saring pada jahit perca.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan pengembangan pada mata pelajaran produktif khususnya pada pelajaran cetak saring.
 - b. Sebagai upaya peningkatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran cetak saring.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru :

Dapat menjadi alternatif pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pelajaran produktif.
 - b. Bagi Siswa :

Dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa.

c. Bagi Sekolah :

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak pada kualitas siswa dan guru sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti :

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan.